

RINGKASAN

Pelatihan Pemandu Wisata Budaya (Cagar Budaya: Museum, Keraton, dan Candi) Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo. Dian Damayanti F31191411, 2021, (96 halaman) Bahasa Komunikasi dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, Cholimatus Zuhro, S.Pd., M.Li (Internal) dan Dhian Pramusinta E, S.Ap (Eksternal).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasional yang memberikan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dan keahlian mahasiswanya. Politeknik Negeri Jember memiliki delapan jurusan yaitu, Jurusan Produksi Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Jurusan Peternakan, Jurusan Manajemen Agribisnis, Jurusan Teknologi Informasi, Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata, Jurusan Kesehatan serta Jurusan Teknik. Politeknik Negeri Jember mengharuskan mahasiswanya untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu persyaratan untuk kelulusan. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 4 bulan dengan durasi waktu 750 jam kerja. Sebagai salah satu mahasiswa di Politeknik Negeri Jember khususnya pada jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata khususnya, penulis memilih Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo sebagai lokasi pelaksanaan Praktik Kegiatan Lapangan dengan harapan penulis dapat menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan dilaksanakan dengan tujuan untuk menyelesaikan semua rangkaian tugas sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tempat PKL.

Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada bidang Pariwisata dan bagian Secretariat. Selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), penulis melaksanakan tugas dan kegiatan pertama di bagian secretariat. Penulis melakukan beberapa macam kegiatan seperti membantu mengarsipkan surat masuk dan keluar, mengikuti kegiatan orientasi lapangan saat pelatihan, membantu menjadi panitia bagian administrasi dan konsumsi pada acara pelatihan, mempersiapkan kelengkapan peserta pelatihan, membantu menjadi notulen saat pelaksanaan simulasi pelatihan, membantu menyusun dan mengarsipkan surat pertanggungjawaban setelah kegiatan terlaksana.

Dengan berbagai kegiatan yang sudah dilakukan, disini penulis mendapatkan beberapa pengalaman serta pengetahuan baru selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo. Beberapa pengetahuan baru yang didapatkan oleh penulis, seperti bagaimana cara mengarsip surat dan dokumen dengan baik sesuai dengan perihal atau jenis surat, bagaimana cara untuk memberikan nomor berkas pada surat masuk maupun surat keluar, mengetahui cara mengelola acara dengan baik, mengetahui tata cara administrasi seperti penyusunan surat pertanggungjawaban, mengetahui cara membuat surat yang ditujukan oleh Dinas Pariwisata untuk pihak instansi lain. Selain itu penulis juga mendapatkan pengalaman baru seperti menjadi tenaga pembantu panitia acara.

Akan tetapi selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), penulis juga menghadapi beberapa masalah dalam mengerjakan tugas-tugas yaitu seperti belum mengetahui cara menyusun dan mengarsipkan surat pertanggungjawaban setelah 1 minggu masuk kantor di bulan September dikarenakan informasi yang didapatkan tidak sama antara staf satu dengan staf lainnya mengenai cara mengarsipkan surat atau dokumen dengan benar, penulis juga kurang memahami istilah-istilah yang disampaikan staf contohnya seperti istilah “konsep”. Sehingga disini penulis juga melakukan beberapa kesalahan saat membantu staf dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh atasan. Namun dengan koordinasi serta pengarahan yang baik dari pembimbing lapangan dengan dibantu oleh staf, penulis dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan baik. Untuk itu penulis dapat beradaptasi dengan baik karena suasana di kantor sangat nyaman serta staf dispar yang ramah dan sabar dalam memberikan penjelasan dan arahan.

Penulis berharap ilmu, pengetahuan, dan pengalaman baru tersebut dapat berguna bagi penulis sebagai modal awal jika nanti memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Walaupun ada beberapa kesulitan yang dihadapi oleh penulis selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), penulis dapat mengatasinya dengan mudah yaitu dengan cara belajar dan bertanya kepada staf lainnya yang ada di Dinas Pariwisata Situbondo. Untuk itu harapan dari penulis adalah dapat menerapkan seluruh ilmu yang didapatkan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pariwisata

Kabupaten Situbondo yang telah terlaksana dengan baik dengan menerapkannya di masa yang akan datang. Sedikit pesan untuk mahasiswa yang ingin melakukan kegiatan PKL khususnya di Dinas Pariwisata Situbondo, yaitu sebaiknya mencari informasi mengenai instansi dinas ini. Sehingga nantinya mahasiswa mempunyai gambaran umum tentang keadaan instansi serta mempunyai gambaran tentang tugas-tugas yang akan diberikan nantinya oleh atasan maupun staf dinas.